

## **ABSTRAK**

### **PEMBERDAYAAN INDUSTRI KREATIF MASYARAKAT KOTA UNTUK MENUNJANG PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI BANDAR LAMPUNG (Studi Kasus Usaha Mikro Alyn Tapis Kota Bandar Lampung)**

**Oleh  
Rio Arthaveda**

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kreativitas memiliki peluang yang besar dalam mensejahterakan masyarakat di era industri kreatif. Perkembangan era industri kreatif memberikan peluang sekaligus menjadi tantangan bagi individu dan masyarakat untuk melahirkan berbagai kreativitas di berbagai bidang. Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung memiliki potensi besar untuk pengembangan industri kreatif. Hal ini dibuktikan dengan perhatian pemerintah kota Bandar Lampung lewat program pemberdayaan industry kreatif masyarakat kota dalam menunjang pendapatan UMKM melalui Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Bandar Lampung

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang secara umum yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini menggunakan teori tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan UMKM, Penelitian menggunakan Proses pemberdayaan dari Fachrudin 2011, Enabling, Empowering, Protecting serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat di kota Bandar Lampung

***Kata Kunci : Pemberdayaan Industri Kreatif, UMKM, Perubahan Sosial***

**ABSTRACT****CREATIVE INDUSTRY EMPOWERMENT OF CITY COMMUNITIES  
TO SUPPORT MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSME)  
INCOME IN BANDAR LAMPUNG  
(Case Study of Alyn Tapis Micro Enterprises in Bandar Lampung City)****By****Rio Arthaveda**

*Community empowerment through the development of creativity has a great opportunity for the welfare of society in the era of the creative industry. The development of the creative industry era provides opportunities as well as challenges for individuals and society to give birth to various creativity in various fields. As the center of economic growth, the city of Bandar Lampung has great potential for the development of creative industries. This is evidenced by the attention of the city government of Bandar Lampung through the empowerment program for the creative industry of the city community in supporting MSME income through the Bandar Lampung City Cooperative and MSME Service*

*This study uses a qualitative approach in general, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written words. This study uses a theory about the role of government in empowering MSMEs, research uses the empowerment process from Fachrudin 2011, Enabling, Empowering, Protecting and analyzes the supporting and inhibiting factors in community empowerment in the city of Bandar Lampung.*

**Keywords:** *Creative Industry Empowerment, MSMEs,*